

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai sebuah organisasi harus dikelola sedemikian rupa agar aktivitas pelaksanaan program pendidikan dapat berjalan secara efektif, efisien dan produktif untuk mencapai tujuan yang telah dibuat. Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah tergantung pada sumber daya manusia yang ada di sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha dan tenaga kependidikan lainnya.

Di masa sekarang pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini diyakinkan dengan begitu majunya perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan mulai dari segi pelayanan penerimaan siswa baru hingga pengumuman kelulusan siswa. Sehingga hal tersebut menuntut setiap lembaga untuk memperhatikan kebutuhan dan keinginan serta memenuhi apa yang pelanggan harapkan dengan memberikan pelayanan yang lebih baik dari pada yang dilakukan lembaga lain.

Pendidikan juga bertujuan sebagai sarana pembinaan serta pengembangan kerjasama antar individu dengan kelompok atau anggota organisasi, dari situlah wujud pembinaan pendidikan agar

antar individu mempunyai rasa saling menghargai dan dihargai sehingga mampu mengaplikasikan praktik tersebut dalam skala besar sebagai bekal untuk berdampingan dengan individu lain. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang berkaitan dengan aspek-aspek dalam proses pendidikan. Keberadaan Tenaga administrasi sekolah (TAS) sangat lah penting untuk menunjang kualitas pendidikan formal serta kegiatan sekolah untuk mencapai tujuan sekolah.

Pada dasarnya, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari pencapaian tujuan suatu organisasi. Karena sumber daya manusia memiliki peranan aktif suatu organisasi dalam mencapai tujuan tertentu. SDM memiliki kedudukan yang sentral karena berperan dalam menentukan tingkat keefektifan dan keefisienan organisasi.

Sumber daya manusia diperlukan di semua instansi termasuk dalam instansi pendidikan yaitu sekolah. Dalam mencapai tujuan sekolah, dibutuhkan kompetensi yang baik dari semua bagian yang mempunyai peranan penting.

Seperti halnya dalam sebuah sekolah sangat membutuhkan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas sekolah tersebut. Bukan hanya guru tetapi juga TAS. TAS berperan aktif dalam memberikan layanan kepada seluruh pihak yang membutuhkan terutama dalam hal layanan administrasi. Tenaga administrasi sekolah

dituntut memberikan layanan yang maksimal dan bermutu untuk meningkatkan kualitas administrasi sekolah.

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selalu berkembang, tidak disadari berdampak juga terhadap perkembangan organisasi demikian juga sekolah. Profesional menjadi tuntutan dalam pekerjaan, maka kebutuhan personel yang profesional (kompetensi yang memadai) adalah suatu hal yang harus dimiliki dalam menjawab tantangan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Upaya peningkatan kemampuan profesional TAS dapat dilakukan melalui diskusi antar teman kerja/ seprofesi, pembinaan, membaca karya akademik, pelatihan, penelitian dan pengembangan, dan lain-lain menjadi bagian integral upaya peningkatan profesional tersebut. Kemandirian TAS akan tumbuh jika ada peningkatan kemampuan profesional kepada dirinya.

Wujud profesional TAS adalah memiliki kompetensi dalam hal manajemen sekolah seperti yang diuraikan dalam Permendiknas No.24 Tahun 2008 tentang standar tenaga administrasi sekolah. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi teknis, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi manajerial. Sebagai TAS profesional, dituntut untuk bisa mengerjakan tugas dengan sesuai arahan dan bertanggung jawab dengan tugas pokok dan fungsinya.

Pembinaan TAS merupakan upaya membuat tenaga administrasi sekolah mempunyai kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan. Tanggung jawab TAS secara langsung berada di tangan kepala sekolah sebagai bagian dari kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah.

Berdasarkan kebutuhan diadakannya pembinaan terhadap tenaga administrasi sekolah maka kepala sekolah juga dituntut dapat membina dan menumbuhkan profesionalitas TAS, agar mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menerapkannya dalam rangka meningkatkan perkembangan sekolah.

Mengingat TAS merupakan hal yang paling penting dalam penyelenggaraan sekolah mempunyai keterampilan dan keprofesionalan dalam bidang tata usaha sekolah, agar penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan rapi sesuai dengan struktur yang sesuai dengan kelebihan masing-masing personal, selain untuk mengatur sistem secara rinci dan rapi, tenaga tata usaha juga sangat berperan penting dalam mengembangkan lembaga sekolah dan diutamakan selain tenaga pendidik atau guru.

Peran TAS di lembaga sekolah yaitu melayani pekerjaan-pekerjaan operatif untuk mencapai tujuan suatu organisasi, menyediakan keterangan-keterangan bagi pimpinan, dan membantu kelancaran perkembangan organisasi secara keseluruhan. Oleh

karena itu, dalam sebuah lembaga sekolah dibutuhkan TAS yang profesional dalam bidangnya. Jika TAS tidak profesional maka tujuan dari sekolah tersebut tidak tercapai.

Berdasarkan kunjungan dan hasil *Grand Tour Observation* (GTO) di SMKN 15 Jakarta, telah melaksanakan pembinaan kompetensi TAS berupa pembinaan yang dilakukan kepala sekolah yaitu sosialisasi Permendiknas No. 24 Tahun 2008 tentang standar administrasi sekolah, membuat tenaga administrasi mengetahui *job desk* nya. Dalam pembinaan tersebut terdapat materi berupa studi kasus dan simulasi / *role playing* mengenai permasalahan dalam hal layanan administrasi sekolah yang dilaksanakan bulan Juni dan Desember.

Pembinaan ini ditunjukkan untuk tenaga administrasi sekolah sebagai salah satu upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam layanan administrasi di SMK Negeri 15 Jakarta. Dapat dilihat dari kompetensi dari TAS yang sangat bagus, bisa dikatakan bagus karena para TAS melaksanakan tugas mereka sesuai dengan porsi mereka masing-masing, sehingga laporan dapat terselesaikan tepat waktu. Kepala TAS sendiri Ibu Elih Kurliah melakukan pengawasan secara langsung kepada para staff nya. Seperti melihat langsung kinerja dari staff TAS disana sampai terkadang Ibu Elih Kurliah mengabadikannya melalui kamera telepon

selulernya.

Seperti yang peneliti amati bahwa pembinaan kompetensi TAS yang dilakukan sekolah membentuk kompetensi TAS yang profesional. TAS bekerja mengikuti aturan-aturan yang ada, mulai dari cara bersikap, bekerja, dan menuliskan laporan-laporan. Dengan begitu kompetensi TAS akan tercapai dan semua program sekolah akan berjalan sebagaimana mestinya dengan bantuan dari TAS yang berkompeten. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pembinaan yang ada disana sehingga TAS bisa memiliki kompetensi yang cukup bagus.

Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian terkait, **“Pembinaan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah di SMKN 15 Jakarta”**.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang terdapat di atas, maka penulis memfokuskan penelitian kepada pembinaan kompetensi TAS di SMK Negeri 15 Jakarta dengan sub fokus perencanaan pembinaan dan evaluasi pembinaan kompetensi TAS. Pada penelitian ini pelaksanaan tidak diteliti karena bentuk dari pelaksanaan pembinaan sudah terdapat di dalam perencanaan. Peneliti tidak ada pada saat pelaksanaan maka lebih baik untuk diteliti adalah pasca pelaksanaan

yaitu evaluasi dari pembinaan karena hasil dari pembinaan terlihat dari kinerja TAS yang bisa peneliti amati dan diteliti.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian, maka dapat diketahui permasalahan yang bersifat umum yaitu bagaimana pembinaan kompetensi tenaga administrasi sekolah di SMKN 15 Jakarta.

Sedangkan pertanyaan penelitian adalah :

1. Bagaimana Perencanaan Pembinaan Kompetensi TAS di SMKN 15 Jakarta?
2. Bagaimana Evaluasi Pembinaan Kompetensi TAS di SMKN 15 Jakarta ?

D. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian yaitu : Untuk memperoleh data empiris melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pembinaan kompetensi tenaga administrasi sekolah di SMKN 15 Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan menambah wawasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pembinaan kompetensi tenaga administrasi sekolah, yang mencakup perencanaan pembinaan dan evaluasi pembinaan kompetensi tenaga administrasi sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau rekomendasi yang bermanfaat bagi kepala sekolah SMKN 15 dalam pembinaan kompetensi tenaga administrasi sekolah sehingga mampu melayani bagian administrasi menjadi lebih baik dari sebelumnya.

b. Bagi Tenaga Administrasi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan koreksi atau evaluasi dalam mengelola administrasi sekolah dan sebagai umpan balik untuk perbaikan dan peningkatan kompetensi tenaga administrasi sekolah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti setelah melaksanakan observasi langsung terkait Pembinaan kompetensi tenaga administrasi sekolah di SMKN 15 Jakarta.

d. Bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan tentang pembinaan kompetensi tenaga administrasi sekolah di SMKN 15 Jakarta.